BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global mengalami penurunan akibat melemahnya suatu kinerja pasar saham. Perekonomian global masih diperkirakan akan melambat seiring aktivitas ekonomi dunia. pada tahun 2019-2020 diperkirakan tumbuh pada level sebesar 3,5% dan 3,6% yang diperkirakan word bank (Badan perencanaan pembangunan RI, 2020). Kondisi ini menuntut berbagai perusahaa nuntuk mengembangkan kualitas dan kuantitasnya dengan itu membuat sebuah perusahaan akan unggul dan mampu menghadapi ketidakpastian kondisi perekonomi.

Ketidakpastian perekonomian global sedikit berdampak pada kinerja perekonomian dalam negeri. Ketidakpastian kondisi perekonomian tersebut menyebabkan persaingan di dalam dunia usaha semakin ketat (Asia dan Irwan, 2015). kondisi perekonomian berpengaruh pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Pada dasarnya perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang tinggi agar mampu bertahan dalam jangka Panjang dan terhindar dari masalah kondisi keuangan nya ataupun resiko keuangan. Apabila perusahaan tidak mampu bersaing maka akan mengakibatkan perusahaan dalam kondisi keterpurukan atau kebangkrutan.

Financial distress terjadi sebelum kebangkrutan. *Financial distress* merupakan kondisi terburuk suatu

perusahaan yang berada di titik terendah dan perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajibannya. Salah satu penyebab *financial distress* faktor ketidakmampuan modal atau kekurangan modal, besarnya beban utang dan bunga (Setiawan dan Amboningtyas, 2016). Diperlukan cara agar perusahaan tidak terjebak pada kondisi *financial distress*. Dengan melakukan prediksi *financial distress*, diharapkan perusahaan dapat memberikan Tindakan-tindakan meminimalisir dan mengatasi akan hal terburuk yang berdampak kebangkrutan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang telah di publish dapat dijadikan acuan oleh pihak intern dan ektern sebagai penilaian kondisi perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau dalam kondisi *financial distress* (Ardian, Andini dan Raharjo, 2015). Laporan keuangan memberikan informasi, gambaran dan kinerja keuangan suatu perusahaan, namun dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup memberikan informasi yang berarti untuk kepentingan investor maupun calon investor, karena laporan keuangan menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi sehingga dapat timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kondisi suatu perusahaan .

Perusahaan yang mempunyai keuangan yang sehat dan memiliki akses pasar yang luas akan bertahan dalam memperebutkan pangsa pasar yang lebih besar. memprediksi *financial distress* atau kesulitan keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan (Rohmadini, Saifi dan Darmawan, 2018).

Rasio keuangan berguna untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2015). Rasio keuangan suatu

alat analisis keuangan perusahanaan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan dini terhadap pimpinan perusahaan maupun masyarakat umum.

Salah satu rasio keuangan adalah Rasio Profitabilitas untuk mengukur berapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019). Ini merupakan faktor yang wajib mendapatkan perhatian, karena perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan. Pemegang saham tertarik untuk berinvestasi terhadap perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik, kinerja perusahaan dilihat melalui kemampuan dalam mendapatkan keuntungan perusahaan, besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain rasio profitabilitas, yang kedua rasio likuiditas digambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Apabila perusahaan semakin likuid, maka akan semakin kecil potensi nya mengalami *financial distress* (Setiawan dan Amboningtyas, 2016). Dan yang ketiga rasio leverage digambarkan Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau hutang jangka panjangnya. Apabila perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan hutang, akan beresiko terjadinya kesulitan dimasa yang akan datang dalam membiayai hutang yang terlalu besar dari pada aset yang dimilikinya (Agustini dan Wirawati, 2019)

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yakni perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang sangat

berkembang pesat dan memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Bertambahnya perusahaan makanan dan minuman mendorong masing-masing perusahaan agar memiliki strategi untuk mendapatkan pangsa pasar agar dapat mempertahankan perusahaan sehingga terhindar dari kebangkrutan. Perusahaan harus mengembangkan dan memberikan inovasi terhadap produknya sehingga dapat dikenal banyak masyarakat.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia di tahun 2019 ada 6 perusahaan yang terdelisting karena saham perusahaan mengalami penurunan kinerja sehingga tidak memenuhi persyaratan catatan (Bursa Efek Indonesia). Ada beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan terancam terdelisting, salah satunya penurunan kinerja perusahaan yang ditandai dengan tidak mampunya perusahaan dalam memenuhi kewajiban karena kekurangan atau ketidakcukupan dana sehingga membuat perusahaan dalam posisi kesulitan keuangan yang mengarah pada kepailit. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, terdapat salah satu perusahaan yang mengalami laba bersih negatif, sehingga ada kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka, peneliti mengambil judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
3. Apakah Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-1019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman (BEI) periode 2017-2019 .
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu terkait dengan rasio keuangan dan *financial distress*.

2 .Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

   Penelitian ini sebagai sarana perwujudan latihan akademik mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat meningkatkan wawasan dan ketajaman analisis terhadap kondisi ekonomu yang ada pada perusahaan.

b. Untuk Universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi kemudian hari.

c. Untuk Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan evaluasi terkait dengan kondisi Kesehatan keuangan perusahaan.

d. Untuk Pembaca dan Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.